

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Ekonomi merupakan bagian dari kehidupan manusia seperti halnya yang berhubungan dengan pertukaran, produksi, distribusi, serta jasa dan konsumsi barang. Secara luas ekonomi dapat diartikan sebagai salah satu usaha dalam pengambilan keputusan dan manifestasi yang berhubungan dengan pembagian sumber daya masyarakat, dimana dalam setiap anggotanya mempunyai batasan, tentunya dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti halnya dari segi usaha, kemampuan, serta keinginan masing-masing. Aktivitas ekonomi merupakan kegiatan produksi merupakan suatu kewajiban bagi manusia untuk menghasilkan suatu produk. Produk disini bisa berupa barang atau jasa yang dapat membantu dalam kehidupannya. Aktivitas produksi menjadi salah satu alat ukur dalam menentukan kesejahteraan, yaitu berupa pendapatan dalam aktivitas ekonomi (Damsar, 2011).

Pandemi covid-19 memberikan banyak pengaruh dalam berbagai sektor, salah satu sektor yang ter dampak adalah sektor ekonomi. Perubahan struktur ekonomi terjadi di masyarakat, sehingga pendapatan mereka mengalami penurunan, cara memulihkan kondisi perekonomian masyarakat, mereka dibutuhkan peningkatan perekonomian.

Salah satu cara bagi masyarakat untuk 2 hal ini adalah mengenali dan mengasah kemampuan serta potensi dari masing-masing individu. Manusia berhakikat sosial, manusia akan senantiasa dan selalu berhubungan dengan orang lain (Listia, 2015). Setiap manusia akan senantiasa berhubungan untuk memenuhi kebutuhannya. Interaksi yang terjadi dalam masyarakat melahirkan ikatan emosional berupa kepercayaan, hubungan timbal balik, jaringan sosial, serta nilai-nilai dan norma-norma. Semua itu membentuk struktur masyarakat sehingga masyarakat bekerja sama untuk mencapai tujuannya. Hal tersebut dinamakan modal sosial. Modal sosial bisa menjadi salah satu cara bagi masyarakat untuk memulihkan kondisi perekonomian yang mengalami penurunan.

Masyarakat Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep khususnya petani rempah menggunakan modal sosial untuk memulihkan perekonomian rumah tangga selama pandemi Covid-19. Perubahan struktur ekonomi selama pandemi covid-19 membuat pendapatan masyarakat mengalami penurunan. Mereka butuh strategi untuk mengatasi persoalan strategi memanfaatkan modal sosial, yaitu masyarakat setempat khususnya petani rempah memanfaatkan modal sosial. Modal sosial bagi para petani rempah dijadikan strategi mengatasi kekurangan perekonomian selama pandemi Covid-19.

Masyarakat Kecamatan Rubaru memilih dengan sistem gotong royong terutama yang kuat pada bidang pertanian. Hal ini dibuktikan pada saat penanaman bibit rempah, ketika ada petani yang hendak menanam bibit rempah, maka secara otomatis petani setempat akan ikut membantu dalam menanam bibit tersebut, dan sebaliknya. Hal ini berlangsung tidak hanya pada proses penanaman saja, akan tetapi berlanjut sampai panen rempah. Tidak semua petani memberlakukan sistem gotong royong. Beberapa petani tidak memberlakukan sistem gotong royong dikarenakan lahan pertaniannya sangat luas. Sistem gotong royong ini terjadi didasari atas rasa kepercayaan antara petani satu dengan petani lainnya, bahwa para petani Rubaru percaya dan meyakini apa yang mereka lakukan maka petani lainnya akan melakukan hal yang serupa pula.

Berlandaskan kepercayaan antara petani satu dengan petani lainnya yang pada akhirnya menciptakan suatu hubungan, dimana kepercayaan adalah suatu pondasi yang penting untuk menciptakan suatu hubungan, seperti halnya hubungan antar petani yang dibuktikan dengan gotong royong, atau hubungan petani dengan tengkulak yang menciptakan jaringan. Hal ini dibuktikan dengan hubungan antara petani dengan tengkulak yang menciptakan jaringan.

Hubungan antara petani dengan tengkulak telah terjalin dengan baik disebabkan adanya ikatan kekerabatan, pertemanan, atau koneksi. Ikatan tersebut membentuk kepercayaan dan terjalin suatu hubungan serta jaringan. Hal ini dibuktikan dengan jaringan petani rempah dengan tengkulak pada saat proses penjualan rempah. Terdapat beberapa petani yang kurang mengetahui

tentang turun dan naiknya harga lengkuas di pasaran disebabkan minimnya informasi serta tidak adanya koneksi hal ini mengakibatkan penurunan harga rempah. Berbeda halnya dengan petani yang mempunyai koneksi atau yang mempunyai jaringan dengan tengkulak, mereka memperoleh informasi yang akurat terkait harga rempah di pasaran sehingga para petani yang mempunyai cukup informasi mengalami kenaikan harga terhadap harga rempah.

Secara tidak disadari hal-hal yang ada di petani rempah Rubaru Sumenep Madura adalah unsur dari modal sosial. Unsur yang pertama kepercayaan, dimana kepercayaan disini dilihat dari adanya sikap untuk saling membantu meringankan beban serta bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama-sama. Unsur yang kedua adalah norma, dimana masyarakat khususnya petani rempah diikat oleh norma untuk menertibkan dan mengatur agar kehidupan petani rempah terjaga, dan tidak adanya sikap sewenang-wenangnya sendiri. Unsur yang ketiga adalah jaringan, dimana jaringan disini dilihat dari petani dengan tengkulak. Mempunyai jaringan yang kuat dengan tengkulak atau sebaliknya jaringan tengkulak dengan petani maka akan mempermudah petani maupun tengkulak dalam proses transaksi jual beli rempah-rempah.

Modal sosial secara tidak langsung mempunyai peranan penting dalam tatanan masyarakat. Salah satunya adalah pada sektor perekonomian. Modal sosial sangat membantu guna meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa indikator, yaitu kepercayaan, norma, serta jaringan. Pada setiap indikator tersebut mempengaruhi dalam meningkatkan perekonomian. Petani rempah di Kecamatan Rubaru Sumenep pada tiap proses penjualan hasil tani rempah, terdapat ketidaksamaan pada tiap petani di dalam penjualannya. Kondisi ini terjadi dikarenakan kurangnya informasi bagi petani rempah yang mendapatkan penghasilan kurang cukup, padahal di sisi lain akibat adanya pandemi, harga rempah mengalami kenaikan. Situasi ini dirasakan oleh petani rempah yang cukup informasi serta relasi antara petani dengan tengkulak sehingga, petani mengetahui harga pasaran terhadap rempah-rempah dan juga bisa mencari tengkulak yang bisa dipercaya.

Pemaparan diatas menjadi bukti bahwa modal sosial memiliki pengaruh hubungan antar petani rempah terhadap lingkungan sekitar, terutama pada sektor perekonomian. Modal sosial meliputi jaringan, norma, serta kepercayaan antar petani rempah dalam membantu meningkatkan perekonomian rumahtangga Masyarakat Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep.

Berangkat dari studi kasus di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Modal Sosial Petani Rempah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Rubaru Sumenep Madura”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Petani Rempah menggunakan Modal Sosial dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep Madura?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui Bagaimana Petani Rempah menggunakan Modal Sosial dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Rubaru Sumenep Madura

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Secara Praktis

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dalam hal wawasan dan pengetahuan tentang Modal Sosial Petani Rempah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Rubaru Sumenep Madura.

2. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi yang sedang melakukan penelitian dan dapat menambah informasi Modal Sosial Petani Rempah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Rubaru Sumenep Madura.

3. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan gambaran mengenai Modal Sosial Petani Rempah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Rubaru Sumenep Madura.

1.4.2 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan rujukan bagi para peneliti yang sedang melakukan penelitian atau proses pembuatan laporan sesuai dengan bidang ilmu yang dikaji.